

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Market Share Bank Syariah (Study Kasus Bank Bukopin Syariah Periode 2018-2022)

**Oktaria Marlinda**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : [oktariamarlinda@gmail.com](mailto:oktariamarlinda@gmail.com)

**Habriyanto**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : [habriyanto781@gmail.com](mailto:habriyanto781@gmail.com)

**Muhammad Subhan**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email : [muhammadsubhan@gmail.com](mailto:muhammadsubhan@gmail.com)

**Abstract.** This research aims to examine the Factors That Influence The Development Of Market Share At Bank Bukopin Syariah For The 2018-2022 Period. The method in this research is quantitative. The data used in this research is time series data for the period 2018 to 2022. The results of this research show that there is a positive and significant influence of Return on Assets (ROA) on Market Share at Bank Bukopin Syariah. There is a positive and significant influence of the Capital Adequacy Ratio (CAR) on the Market Share at Bank Bukopin Syariah. There is a positive and significant influence of Financing To Ratio (FDR) on Market Share at Bank Bukopin Syariah. There is a positive and significant influence simultaneously between Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing To Ratio (FDR), on the Market Share at Bank Bukopin Syariah. Based on the research results, it is best to use a sample of companies operating in industries other than manufacturing and increase the research period so that the sample size is larger so that the research results can be compared and not only limited to the manufacturing industry.

**Keywords:** Return On Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Financing Deposit To Ratio (FDR) Against Market Share.

**Abstrak.** Penelitian ini Bertujuan untuk Menguji Faktor-Faktor yang mempengaruhi perkembangan Market Share Pada Bank Bukopin Syariah periode 2018-2022. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan penelitian adalah data runtun waktu (time series) selama periode 2018 sampai 2022. Hasil Penelitian Ini Terdapat Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Return On Asset (ROA) terhadap Market Share Pada Bank Bukopin Syariah. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Market Share Pada Bank Bukopin Syariah. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Financing To Ratio (FDR) terhadap Market Share Pada Bank Bukopin Syariah. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing To Ratio (FDR), terhadap Market Share Pada Bank Bukopin Syariah. Berdasarkan Hasil Penelitian sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang bergerak di industri selain manufaktur dan menambah periode penelitian agar jumlah sampel lebih banyak sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dan tidak hanya terbatas pada industri manufaktur saja.

**Kata Kunci:** Return On Asset (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Financing Deposit To Ratio (FDR) Terhadap Market Share.

### LATAR BELAKANG

Hasil era baru dalam dunia ekonomi di Indonesia adalah berkembangnya ekonomi Islam yang terakselerasi dengan cepat. Perkembangan ini ditandai dengan

lahirnya lembaga-lembaga keuangan syariah, terutama perbankan syariah. Ini menunjukkan gairah besar masyarakat ekonomi Indonesia yang haus adanya perubahan dalam industri perbankan.

Bank memiliki peranan yang sangat penting bagi upaya pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan status sosial masyarakat. Tak dapat dibayangkan, jika suatu negara membangun perekonomian tanpa melibatkan bank dalam kegiatan ekonomi dan sosialnya, dan bank syariah sebagai alternatif dalam kegiatan tersebut. Bank syariah yang pertama lahir di Indonesia pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Pada 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih tergolong stagnan. Akan tetapi sejak krisis moneter melanda Indonesia pada 1997 sampai 1998, para banker mulai melihat bahwa dari semua bank yang berdiri hanya Bank Muamalat Indonesia yang tidak terlalu terdampak oleh krisis moneter menyerang dan bahkan satu-satunya bank yang bertahan terhadap krisis moneter. Kemudian lahir Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan yang memungkinkan menerapkan dual banking system.

Menurut Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 pasal 1 ayat 1, Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam pasal tersebut, disebutkan komponen utama dari perbankan syariah adalah Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah.

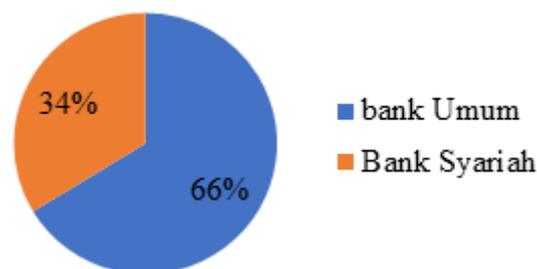
Mengingat fungsi bank sebagai lembaga intermediary, yaitu penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana, dengan pihak yang membutuhkan dana, maka bank berperan cukup vital dalam perkembangan perekonomian masyarakat. Di Indonesia, bank syariah pada awalnya dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom, ulama, dan praktisi perbankan Muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan tersedianya jasa transaksi keuangan yang sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah.

Secara filosofis bank syariah adalah bank yang aktivitasnya meninggalkan masalah riba yang ada dalam bunga bank (interest). Tentu saja hal itu karena riba secara jelas dilarang di dalam Al-Qur'an. Penekanan pada kenyataan bahwa bunga bank tidak dapat meningkatkan kesejahteraan, baik kesejahteraan terhadap individu maupun kesejahteraan nasional.

Kondisi ini berbanding lurus dengan kegiatan usaha keuangan syariah yang juga semakin berkembang pesat, mulai dari perbankan syariah, asuransi syariah,

pegadaian syariah, hingga koperasi berbasis syariah. Namun perkembangan paling pesat terjadi pada perbankan syariah. Kinerja perbankan syariah yang mampu bertahan selama krisis ekonomi tahun 1998 mendapatkan kepercayaan yang positif dalam industri perbankan, sehingga pemerintah dan otoritas moneter semakin mendukung pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Dukungan pemerintah dalam hal ini ditandai dengan dibuatnya undang-undang yang mengatur industri perbankan syariah melalui UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Nasional dan UU No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Dalam perkembangan secara market share, industri perbankan syariah dan keuangan syariah nasional belum mencapai tingkat yang diharapkan dibanding dengan aset keuangan syariah secara global. Akan tetapi pertumbuhan keuangan syariah tetap terjaga dalam tahun ketahun.

Perbandingan Bank Umum dan Bank syariah



Sumber :Data Diolah, 2023

Dilihat dari Diagram diatas dapat disimpulkan bahwa perbankan Syariah masih dibawah perbankan nasional. Akan tetapi perbankan syariah terus meningkat dari tahun ketahun.

Dalam perkembangannya secara market share, industri perbankan dan keuangan syariah nasional Indonesia mempertahankan posisi ke empat pada The Global Islamic Economy (SGIE) masih belum mencapai tingkat yang diharapkan dibanding dengan aset keuangan syariah secara global. Menjelaskan konsumsi ekonomi syariah global yang mencakup enam sektor ekonomi riil mencapai dua triliun dolar AS oleh 1,9 miliar Muslim seluruh dunia hingga kuartal III 2021. Aset keuangan syariah global tercatat 3,6 triliun dolar AS, tumbuh 7,8 %.

**Tabel 1. Perkembangan Aset dan Market Share Perbankan Syariah**

Indikator	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
Aset	Milyaran rupiah	291.891	316.639	355.926	401.485	419.583
Market share	%	29.10%	31.90%	35.60%	40.50%	41.30%

Sumber: Data diolah,2023

Dari data tabel 1.1, dapat diketahui bahwa total perbankan syariah mengalami kenaikan sejak 5 tahun terakhir, hal ini memberi pengaruh terhadap market share dimana tingkat rasio market share perbankan syariah dari tahun ketahun mengalami kenaikan juga, pada Desember 2022 market share perbankan syariah mampu mencapai 41.30% dari total aset perbankan nasional.

Untuk mengukur kinerja bank syariah dapat dilihat dengan menganalisa laporan keuangan bank syariah melalui beberapa indikator diantaranya *Return On Assets* (ROA), *Capital Adequacy Ration* (CAR), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR).

**Tabel 2. Data perkembangan Bank Bukopin Syariah Selama 5 tahun terakhir.**

Indikator	satuan	2018	2019	2020	2021	2022
Market Share	%	21%	21,28%	14,6%	15,4%	16,7%

Sumber: Data diolah,2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat nilai perkembangan *Market Share* cenderung mengalami penurunan selama 5 tahun belakang. Dapat dilihat Market Share pada tahun 2018 sebesar 21%. Namun pada tahun selanjutnya mengalami kenaikan sebesar 21,28%. Ditahun selanjutnya 14,6%. Dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2021 dan ditahun 2022 juga 15,4% dari tahun sebelumnya yaitu 16,7%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa perkembangan bank Bukopin Syariah tidak efisien yang mana menurun selama 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2018-2022.

Faktor lainnya yang mempengaruhi *market share* adalah permodalan yang dapat diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR merupakan rasio kecukupan modal yang bertujuan untuk menjaga likuiditas bank dari risiko yang ditimbulkan. Tingginya rasio ini dapat melindungi nasabah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat pada bank, yang berefek kepada meningkatkan *market share*. Jika permodalan (*Capital Adequacy Ratio*) ketika dikelola dengan baik maka akan dapat meningkatkan perkembangan total aset bank syariah. Peningkatan pada total aset bank tentunya akan diikuti peningkatan *market share* bank syariah. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan didapatkan hasil yang berbeda-beda terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *market share*. Penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2020) mendapatkan hasil bahwa variabel ROA dan NPF berpengaruh signifikan terhadap *market share*. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021) mendapatkan hasil yang berbeda dimana NPF tidak berpengaruh terhadap *market share*.

Dengan melihat fenomena ini Maka peneliti dilakukan unuk menguji faktor yang mempengaruhi *market share* perbankan syariah dilihat dari kinerja keuangan *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequancy Ration (CAR)* dan *Financing to Deposit (FDR)* maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “*Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Market Share Perbankan Syariah (Study kasus Bank Bukopin Syariah Periode 2018-2022)*”

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Definisi Perbankan Syariah**

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam. Usaha yang dilakukan bank syariah dalam mengelola dana nasabah pun mengacu pada hukum Islam.

### **Pengertian *Market Share***

Pangsa pasar atau *market share* adalah persentase dari keseluruhan pasar untuk sebuah produk yang telah dipilih dan dikuasai oleh satu atau lebih produk. Menurut ketentuan pasal 1 angka 13 undang-undang nomor 5 tahun 1999, *market share* adalah persentase nilai jual atau beli barang atau jasa tertentu yang dikuasai oleh pelaku usaha pada pasar yang bersangkutan dalam tahun kalender tertentu.

*Market share* merupakan seberapa besar bagian penjualan di pasar yang dimiliki pesaing. Adapun *market share* adalah besarnya bagian pasar yang dikuasai oleh suatu perusahaan. *Market share* mencerminkan posisi kompetitif perusahaan di pasar saat ini. *Market share* diartikan dengan suatu kondisi dimana suatu perusahaan menguasai bagian pasar tertentu atau persentase penjualan suatu perusahaan terhadap total penjualan para pesaing terbesarnya pada waktu dan tempat tertentu. Kinerja

pemasaran dicerminkan dengan adanya analisis pangsa pasar yang dikaitkan dengan persaingan perusahaan dalam suatu industri. Market share setiap perusahaan berbeda-beda berkisar dari 0 sampai 100 persen dari total keseluruhan pasar.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Objek Penelitian**

Subjek penelitian yang menjadi tolak ukur objek penelitian, perusahaan perbankan pada Bank Bukopin Syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) Periode 2018 - 2022. Data yang akan dianalisis adalah laporan keuangan untuk menentukan ROA, CAR, FDR periode 2018 - 2022. Data laporan keuangan bersumber dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK), yang terletak di halaman <http://www.ojk.go.id> Dalam penelitian ini, penulis menfokuskan penelitian ini pada menguji 1 variabel dependen yaitu *Market share* bank syariah dan 3 variabel independen yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ration (CAR)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*.

### **B. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk memverifikasi hipotesis yang telah ditentukan. Dalam sebuah penelitian, peneliti harus menentukan jenis metode penelitian yang tepat. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memiliki gambaran yang jelas tentang masalah dan langkah-langkah yang perlu dilakukan.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian, namun data yang dikumpulkan dalam bentuk annual Report atau laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) pada perusahaan perbankan Bukopin Syariah yang terdaftar pada periode OJK 2018 - 2022. Penelitian ini juga dilakukan melalui studi pustaka. Studi pustaka dilakukan sebagai usaha untuk memperoleh informasi maupun data-data yang bersifat teori. Data- data tersebut diperoleh dari buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian ni.

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan Bukopin Syariah yang terdaftar di *Otoritas Jasa Keuangan* (OJK) periode 2018 – 2022.

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel. Pertimbangan atau kriteria bank syariah yang ditetapkan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) atau di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Bank Bukopin Syariah yang telah menerbitkan laporan keuangan secara berkala yaitu mulai tahun 2018- 2022 yang telah dilaporkan kepada bank Indonesia (BI) atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Market Share* Pada Bank Bukopin Syariah

Berdasarkan hasil uji regresi linier menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA)  $X_1$  memiliki koefisien regresi sebesar 0,306 yang menyatakan bahwa (*Return On Asset*) ROA dan *Market Share* terjadi hubungan positif. Setiap ada peningkatan *Return On Asset* (ROA)  $X_1$  sebesar 1 poin maka *Market Share* akan meningkat sebesar 0,30. Maka *Return On Asset* (ROA)  $X_1$  akan mempengaruhi peningkatan *Market Share* pada Bank Bukopin Syariah. Setiap kenaikan nilai ROA akan meningkatkan nilai *Market Share* karena semakin tinggi kemampuan bank dalam menghasilkan laba maka semakin banyak dana yang diperuntukkan untuk menambah modal dan *Market Share* akan meningkat pula.

Hasil Uji t pada variabel *Return On Asset* (ROA)  $X_1$  terhadap *Market Share* Pada Bank Bukopin Syariah yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antar variabel. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,351 > 1,1672$  dan nilai signifikan sebesar  $0,598 < 0,05$ . Berarti dapat dikatakan bahwa  $H_0$

ditolak dan  $H_1$  Diterima, yang artinya *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. Bank Bukopin Syariah.

Rasio *Return On Asset* (ROA) merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur keuntungan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri.<sup>1</sup>

## **2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Market Share* pada Bank Bukopin Syariah**

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian. Rasio ini penting karena dengan menjaga CAR pada batas aman (minimal 8%), berarti juga melindungi nasabah dan menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Semakin besar nilai CAR mencerminkan kemampuan perbankan yang semakin baik dalam menghadapi kemungkinan risiko kerugian.

Berdasarkan hasil uji linier menunjukkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)  $X_2$  memiliki koefisien regresi sebesar 0,411 hal ini berarti setiap ada peningkatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)  $X_2$  sebesar 1 poin maka *Market Share* akan meningkat dan terjadinya hubungan positif. Jika peningkatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan maka *Market Share* juga akan mengalami kenaikan atau bertambah dan mempengaruhi peningkatan Bank Bukopin Syariah

Hasil Uji t pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR)  $X_2$  dapat dijelaskan bahwa terdapat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,775 > 1,672$  dan nilai signifikannya sebesar  $0,386 < 0,05$ . Maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Market Share* pada Bank Bukopin Syariah.

## **3. Pengaruh *Financing Deposit To Ratio* (FDR) Terhadap *Market Share* pada Bank Bukopin Syariah**

Hasil koefisien regresi  $X_3$  *Financing Deposit To Ratio* (FDR) dari perhitungan linear berganda dapat dilihat sebesar 0,348 hal ini berarti setiap ada

---

<sup>1</sup> Moeljadi. 2006. Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif. Penerbit Bayumedia Publishing. Malang

peningkatan *Financing Deposit To Ratio (FDR)* sebesar 1 poin maka *Market Share* akan meningkat sebesar 0,348. *Financing Deposit To Ratio (FDR)* dan *Market Share* terjadi hubungan positif. Jika peningkatan *Liquidity* mengalami kenaikan maka *Market Share* juga akan mengalami kenaikan atau bertambah. Berdasarkan hasil pengujian, FDR secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Market Share*.

Berdasarkan Hasil Uji t pada variabel *Financing Deposit To Ratio (FDR)*  $X_3$  terhadap *Market Share* Pada Bank Bukopin Syariah terdapat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,234 > 1,672$  dan nilai signifikan sebesar  $0,992 < 0,05$  maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya FDR berpengaruh secara signifikan terhadap *Market Share* pada Bank Bukopin Syariah.

#### **4. Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ration (CAR)* Dan *Financing Deposit To Ration (FDR)*, Terhadap *Market Share* Pada Bank Bukopin Syariah**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada *Return On Asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ration (CAR)* Dan *Financing Deposit To Ration (FDR)*, Terhadap *Market Share* Pada Bank Bukopin Syariah dengan menggunakan hasil uji f atau uji simultan yang dilakukan secara bersama-sama. Dapat di buktikan berdasarkan uji IBM SPSS Statistik 26 diperoleh hasil yaitu jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka secara bersamaan atau simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian lah hasil uji perhitungan pada uji f diperoleh nilai  $f_{hitung}$  sebesar 0,624 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,995 < 0,05$  Sementara nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,77 (dari hasil perhitungan  $df_1 = k$  (k adalah jumlah variabel bebas) = 3 (berarti kolom ke 3) dan  $df_2 = n - k - 1 = 60 - 3 - 1 = 56$  (berarti baris ke 56). Ini berarti bahwa  $F_{hitung} 0,624 > F_{tabel} 2,77$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima pada hipotesa 4 yang artinya *Return On Asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ration (CAR)* Dan *Financing Deposit To Ration (FDR)* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *Market Share* PT. Bank Bukopin Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga dapat di katakan bahwa *Market Share* pada bank bukopin syariah dipengaruhi oleh tiga variabel yang dilakukan bersama-sama yaitu ROA, CAR, dan FDR, yang dapat mempengaruhi *Market Share* pada Bank Bukopin Syariah. Pada uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa

besarnya nilai koefisien korelasi (R) (0,987) dengan nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,974 atau 97,4%. Koefisien determinasi ini menunjukkan bahwa 97,4% *Market Share* PT. Bank Bukopin Syariah dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Financing Deposit To Ratio (FDR)* sedangkan sisanya sebesar  $(100\% - 97,4\% = 2,6\%)$  *Market Share* dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil di atas maka kesimpulan yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *Return On Asset (ROA)* terhadap *Market Share* Pada Bank Bukopin Syariah
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Market Share* Pada Bank Bukopin Syariah
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *Financing To Ratio (FDR)* terhadap *Market Share* Pada Bank Bukopin Syariah
4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara *Return On Asset (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Financing To Ratio (FDR)*, terhadap *Market Share* Pada Bank Bukopin Syariah .

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis menyarankan:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang bergerak di industri selain manufaktur dan menambah periode penelitian agar jumlah sampel lebih banyak sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dan tidak hanya terbatas pada industri manufaktur saja.
2. Perusahaan manufaktur hendaknya meningkatkan *Financing To Ratio (FDR)* pemanfaatan aset perusahaan sehingga akan berdampak pada bertambahnya nilai keuntungan atau laba.

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen seperti ukuran perusahaan dan rasio lainnya agar dapat lebih menjelaskan secara lebih baik mengenai variasi kebijakan dividen serta menggunakan rentang waktu yang lebih panjang agar penelitian yang dihasilkan lebih akurat.

## DAFTAR REFERENSI

- Alifian Alif Akbar Frasetiawan Syah dan , dan Muhamad Nahid. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Melakukan Spin-Off (Studi Kasus Bank BJB Syariah dan Bank Victoria Syariah).” *Dese,ber 2021* 6 No. 2 (t.t.).
- Hanifah Maqhfirah. “PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN, PROFITABILITAS, DAN PERMODALAN TERHADAP MARKET SHARE PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2018-2021.” *2023*, t.t.
- “<https://money.kompas.com/read/2023/04/12/141000026/pangsa-pasar-perbankan-syariah-masih-kecil-ojk-bangun-ekosistem-dan-dorong?page=all>,” t.t.  
<https://money.kompas.com/read/2023/04/12/141000026/pangsa-pasar-perbankan-syariah-masih-kecil-ojk-bangun-ekosistem-dan-dorong?page=all>.
- “<https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx>,” t.t. <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/default.aspx>.
- “<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Agustus-2022.aspx>.”  
<https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Agustus-2022.aspx>, t.t.
- “<https://peraturan.bpk.go.id/Details/45280/uu-no-5-tahun-1999>,” t.t.
- “<https://www.tokopedia.com/s/quran/al-baqarah/ayat-275>,” t.t.
- “<http://tykhakartika.blogspot.co.id>.” <http://tykhakartika.blogspot.co.id>), t.t.
- “<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:u30P7B7aZcMJ:e-journal.uajy.ac.id/11423/3/TA142382.pdf&cd=19&hl=id&ct=clnk&gl=id>,” t.t.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta, 2011.
- Jihan Adhiba Ginting. “Analisis Faktor Kinerja Perusahaan yang mempengaruhi market share perbankan syariah di indonesia periode 2016-2020.” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020.
- Kasmir. *Analisa Laporan Keuangan*. edisi revisi, t.t.
- M. Faisal, SMI.,MFM. *Manajemen Keuangan Internasional*. Jakarta. 2014, t.t.
- ojk. “<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/undang-undang/default.aspx>,” t.t.
- R.Bambang Budhijana. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Perbankan Syariah 2018” Vol.5 No. 2 (2019).
- Sudarsono. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. 2 ed. Yogyakarta, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono dan R&D. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Wahyu Probo Asmoro. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah Di Indonesia.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.